ABSTRAK

PENGARUH RASIO HUTANG (DER) DAN RASIO PROFITABILITAS (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011 - 2015

Oleh :
Randy Akhmad Wicaksana
21212799

Dosen Pembimbing :
Windi Novianti, SE., MM
NIP. 4127.34.02.021

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada moda perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Rasio Hutang dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham secara simultan dan parsial pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah Rasio Hutang, Rasio Profitabilitas dan Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2011-2015 dari seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 6 perusahaan dari sub sektor otomotif dan komponen dengan keseluruhan data yaitu 30 data. Teknik pengujian statistik yang digunakan adalah analisis jalur(path), uji normalitas, uji auto korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 for windows sebagai alat bantu analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rasio hutang, rasio profitabilitas dan harga saham mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Selanjutnya hasil analisis statistic membuktikan bahwa secara simultan Rasio Hutang dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa rasio hutang dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Rasio Hutang, Rasio Profitabilitas, Harga Saham

PENDAHULUAN

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada moda perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya (Jogiyanto 2000;8). Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif.

Untuk menaikkan Harga Saham dan memaksimalkan keuntungan salah satunya dengan lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Aspek-aspek yang dinilai berdasarkan rasio-rasio yang dicapai oleh perusahaan antara lain Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Pasar dan lain-lain.

Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan selalu dihadapkan kepada persoalan bagaimana mendapatkan modal.

Seorang investor yang rasional sebelum mengambil keputusan melakukan

investasi atau tidak, umumnya memperhatikan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (expected return) dan tingkat resiko (risk) yang terkandung dari alternatif investasi yang dilakukan.

Terhadap dua pertimbangan itu, intinya investor bersedia menginvestasikan dana atau hartanya hanya kepada perusahaan yang diyakini memiliki kinerja keuangan yang baik. Atas dasar inilah maka suatu perusahaan wajib menempatkan perihal kinerja keuangan yang baik itu sebagai persyaratan penting untuk menarik pihak investor.

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan perusahaan secara berkala. Sebab, dalam setiap laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang sangat berkaitan dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal (Hery 2015: 198). DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery 2015: 235). Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

Rumusan Masalah

Penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan rasio hutang (DER) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
2. Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas (Net Profit Margin) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
3. Bagaimana perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
4. Bagaimana hubungan rasio hutang (DER) dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015 baik secara parsial maupun secara simultan.
5. Seberapa besar pengaruh rasio hutang dan profitabilitas (Net Profit Margin) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bei 2011 – 2015 baik secara parsial maupun simultan.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah ntuk memperoleh dan mengetahui seberapa besar pengaruh rasio hutang, rasio profitabilitas (NPM) terhadap harga saham untuk menjawab masalah - masalah tertentu yang berkaitan dengan harga saham dalam menunjang para investor dalam menanamkan modalnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan rasio hutang (DER) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas (Net Profit Margin) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui perkembangan rasio hutang (DER) dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio hutang dan profitabilitas (Net

Profit Margin) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis :

Kegunaan Praktis

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna:

a. Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam penetapan struktur modal, dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keputusan rasio hutang.
b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh rasio hutang dan profitabilitas (Net Profit Margin) terhadap harga saham bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang sub sektor otomotif dan komponen.
c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis di dalam melakukan penelitian sehingga menjadi bekal dasar untuk kegiatan-kegiatan penelitian lainnya di jenjang yang lebih tinggi.

Kegunaan Akademis

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna:

Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Manajemen Keuangan yang berguna dalam meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan.

Bagi calon investor

Informasi rasio keuangan yaitu laba per lembar saham, rasio lancar dan diharapkan dapat digunakan untuk menilai harga saham, sehingga calon investor dapat memperoleh keuntungan.

Bagi peneliti lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Hutang

Pengertian rasio hutang menurut Hery (2015: 198) : Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.

Rasio Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut Alexandri (2008: 200) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

Harga Saham

Harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin : 2010 adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Analisis dalam menilai harga saham dapat melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya dan dapat melalui analisis teknikal dengan melihat pergerakan harga saham.

Penelitian Terdahulu

Andreas R. Wangarry , Agus T. Poputra dan Treesje Runtu

Investasi dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Untuk mendapat laba tentu mempunyai risiko yang mungkin bisa terjadi, sehingga bisa mempengaruhi minat para investor dalam membeli, menjual, atau menanam saham pada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ROI, NPM, dan DER terhadap harga saham perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik asosiatif dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROI, NPM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Para investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan perbankan selalu melihat pergerakan harga saham agar dapat memperoleh keuntungan dalam investasinya.

Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana

menerapkan kriteria tertentu dalam menentukan sampel yang sering disebut dengan Purposive Sampling. Penelitian ini mendapatkan 15 perusahaan emiten yang bergerak di Food and Beverage teregister di BEI dengan tahun pengamatan pada 2009-2011. Regresi Linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan pokok penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikan positif, sedangkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif pada perusahaan Food and Beverage yang teregister di BEI dengan tahun pengamatan pada 2009-2011. Ketiga variabel independen yang digunakan pada penelitian ini EPS, DER, dan PBV bersama-sama berpengaruh signifikan bagi harga saham perusahaan di bidang Food and Beverage yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan pada 2009-2011.

Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati

Untuk menguji pengaruh DPS, DPR, PBV, DER, NPM dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tujuhtahun. (2) Perusahaan tersebut secara periodik menerbitkan laporan keuangan yaitu periode dari tahun 2007-2013. (3) Setiap perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian. (4) Perusahaan secara rutin membagikan dividen selama tujuh periode. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan dengan tingkat kepercayaan 5%. Selain itu semua variabel telah diuji dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukan bahwa variable PBV, NPM dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari semua variabel independen tersebut terhadap harga saham sebesar 91,1%. Sedangkan sisanya sebesar 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil ini dapat digunakan untuk memandu para investor sebelum menanamkan modal dipasar saham..

Nurlia

Mengambil Objek Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Ini Adalah Seluruh Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yaitu Pt Hm Sampoerna, Pt Bentoel Internasional Investama, Dan Pt Gudang Garam. Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Ini Menggunakan Total Sampling.Data Diambil Adalah Data Sekunder Berupa Laporan Keuangan Perusahaan Dalam Periode Tertentu Dimana Laporan Keuangan Yang Diperoleh Berasal Dari Data Di Bursa Efek Indonesia Selanjutnya Dianalisis Dengan Menggunakan Spss Versi 17 For Windows. Teknik Pengumpulan Data Dengan Cara Dokumentasi Dan Studi Kepustakaan.Berdasarkan Hasil Analisis Data Diketahui Bahwa Rasio Profitabilitas Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal Ini Dibuktikan Dengan Hasil Analisis Uji F Yang Mempunyai Nilai F Hitung Yang Mempunyai Tingkat Signifikansi Kurang Dari 0,05.Berdasarkan Hasil Analisis Data Diperoleh Nilai T Hitung Variabel Earning Per Share Mempunyai Tingkat Signifikansi Kurang Dari 0,05, Dengan Demikian Dapat Dikatakan Bahwa Secara Parsial Earning Per Share Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Sedangkan Variabel Yang Terdiri Dari Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Mempunyai Tingkat Signifikansi Lebih Besar Dari 0,05 Sehingga Secara Parsial Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Indra Irfrianto
Meneliti dengan judul Pengaruh Price Earning Ratio(Per), Net Profit Margin(Npm), Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia di dalam penulisan skripsi ini penulis dibawah bimbingan Dr.Makmur, SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan Eko A. Widyanto, SE.,M.SA selaku Pembimbing II. Setelah dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik, hasilnya menunjukkan data terdistribusi normal dan tidak diperoleh suatu penyimpangan. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Anova diperoleh nilai F hitung = 12,356 dengan signifikansi F sebesar 0.005. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 2,92. Maka F hitung (12,356) > F tabel (2,92), atau signifikansi F sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu PER, NPM dan, ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia diterima.Secara parsial variabel NPM berpengaruh signifikan, variabel NPM tidak signifikan sedangkan Variabel ROE berpengaruh signifikan. Dan dari ketiga variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Harga Saham adalah ROE. Dengan nilai t hitung sebesar 0,773 dan probabilitas signifikasi sebesar 0,003.

Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih
meneliti pengaruh debt to equity ratio, firm size, inventory turnover dan assets turnover pada profitabilitas. Penelitian dilakukan pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Sampel penelitian ini mencakup 23 perusahaan yang dipilih melalui kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to equityratio berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Firm Size, Inventory turnover, dan Assets turnover tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05.

Kerangka Pemikiran

Debt to Equity Ratio (DER) dan Rasio Profitabilitas (NPM) terhadap Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Ramadhani Srifitra Fitriani (2016). Hal ini disebabkan dimana tinggi atau rendahnya rasio-rasio keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman langsung berpengaruh terhadap harga sahamnya. Sehingga sangat membantu seorang investor untuk membuat pilihan dalam berinvestasi. Dan investor dalam mengambil keputusan perlu memperhitungkan bagaimana tingkat kesehatan emiten, prospek pertumbuhannya kelak, serta kemampuan likuiditasnya.

Hipotesis

Sugiyono dalam bukunya metode penelitian bisnis (2008:221) menyatakan bahwa: "Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Maka dari itu uraian masalah yang ada, dapat dimunculkan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : "Rasio Hutang (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen."
H2 : "Rasio profitabilitas (Net Profit Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen."
H3 : "Rasio Hutang (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rasio profitabilitas (Net Profit Margin) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen."
H4 : "Rasio Hutang (DER) dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin) positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:4) adalah sebagai berikut :

"Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode yang digunakan dalama penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut

Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metode penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Untuk menjelaskan perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Untuk menjelaskan perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Untuk menjelaskan perkembangan Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015.

Pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah sebagai berikut :

"Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar atau tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin) terhadap Harga Saham secara simultan pada perusahaan Sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2015.

OPERASIONAL VARIABEL

Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut :

"Operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasional dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Rasio Hutang, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sub sektor otomotif dan komponen Yang Terdaftar di BEI, maka variabel–variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Rasio Hutang (X1), dan Rasio Profitabilitas (X2).

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

HASIL PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas penumpang yang berkembang sangat dinamis, disamping berperan dalam mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Seiring perkembangan layanan jasa transportasi yang serba cepat, kebutuhan masyarakat dari segi layanan jasa pun meningkat tajam untuk memenuhi kebutuhan hidup salah satunya kebutuhan akan jasa transportasi. Berikut ini adalah profil perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 yang merupakan sampel dari penelitian ini.

1. Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International. Kantor pusat Astra berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 – Indonesia.
2. PT Multistrada Arah Sarana Tbk atau MASA adalah produsen ban di Indonesia yang berdiri pada 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa. MASA memproduksi ban luar kendaraan bermotor baik mobil maupun motor, dengan merek sendiri,

yakni Achilles dan Corsa. Selain untuk merek sendiri, Perseroan juga memproduksi ban untuk perusahaan lain dengan merek perusahaan tersebut yang dikenal sebagai off-take.

3. PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar Perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/Original Equipment Manufacturer) dan pasar suku cadang pengganti (REM/Replacement Market). Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 11 cucu perusahaan yang didukung oleh 37.148 orang karyawan.
4. Indo Kordsa Perseroan lahir pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia sebagai perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara. Selain memiliki citra yang baik, kualitas produk nomor satu, profesionalisme yang tinggi, serta komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan hasrat besar untuk melakukan yang terbaik yang melatarbelakangi kesuksesan Perseroan hingga hari ini.
5. Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama N.V.Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 22 Januari 1917 yang dibuat dihadapan Benjamin Terkuile, Notari di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917 dan diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No.64 tertanggal 10 Agustus 1917.
6. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT. Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Indomulti

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan inilah yang disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tentunya definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

$$DER = \frac{total\ hutang\ (total\ debt)}{total\ ekuitas (shareholder's\ equity)}$$

Rasio Profitabilitas (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau net income after tax (NIAT) dengan net sales.Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. NPM yang tinggi memberikan sinyal akan keberhasilan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat NPM perusahaan naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila nilai NPM perusahaan rendah. Cara menghitung Rasio Profitabilitas (NPM)

$$NPM = \frac{laba\ bersih\ pajak}{Penjualan}$$

Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran yang terjadi dibursa. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Sementara saham sendiri adalah suatu kepemilikan aset seperti instrumen dari kegiatan finansial suatu perusahaan yang biasa disebut juga dengan efek. Harga saham dari suatu perusahaan tentu

saja berbeda-beda tergantung bagaimana suatu perusahaan tersebut nilai jualnya di bursa saham.

Analisis Jalur

Analisis Jalur digunakan oleh peneliti untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk analisis digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio hutang(DER) dan rasio profitabilitas (NPM) terhadap harga saham. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan program software SPSS v16 for windows.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2427.194	2186.122		1.110	.277
	RASIO HUTANG	1911.195	1341.301	-.283	1.425	.166
	RASIO PROFITABILITAS	167.178	187.410	.177	.892	.380

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur Rasio Hutang (DER) (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah (-0,283) dan besarnya nilai koefisien jalur Rasio Profitabilitas (NPM) (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah 0,177.

Uji Asumsi klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, peneliti ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Berikut merupakan tabel Uji Normalitas sbegai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44653797E3
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Untuk menguji homogenitas varian dari residual digunakan uji rank spearman rho, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residul (error). Apabila koefisien dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% mengindikasi adanya heteroskedastisitas.

Correlations

			RASIO HUTANG	RASIO PROFITABILITAS	HARGA SAHAM
Spearman's rho	RASIO HUTANG	Correlation Coefficient	1.000	-.335	.424*
		Sig. (2-tailed)	.	.070	.020
		N	30	30	30
	RASIO PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	-.335	1.000	.320
		Sig. (2-tailed)	.070	.	.085
		N	30	30	30
	HARGA SAHAM	Correlation Coefficient	.424*	.320	1.000
		Sig. (2-tailed)	.020	.085	.
		N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel DER dan NPM sebagai berikut :

a. Nilai Correlation Coefficient DER sebesar 0,424 > 0,05

b. Nilai Correlation Coefficient NPM 0,320 > 0,05

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya variabel

pengganggu e (error) memiliki varian yang sama sepanjang observasi dari berbagai nilai dari variabel bebas, hal ini berarti data pada setiap variabel bebas memiliki rentangan yang sama, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada veriabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi (r=0)

Ha : ada aoutokorelasi (r≠0)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550[a]	.308	.260	3.96496	1.773

a. Predictors: (Constant), RASIO PROFITABILITAS, RASIO HUTANG

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 0,824 sementara dai tabel DW pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan atau observasi = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,2837 dan batas atasnya (dU) = 1,5666 karena nilai Durbin-Watson model regresi DW (1,773) > dU (1,5666), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

Analis Korelasi

Tahap pertama adalah melakukanAnalisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan statistik komputer, diperoleh nilai korelasi Rasio Hutang (DER) dan Rasio Profitabilitas (NPM) terhadap Harga Saham.

A. secara korelasi parsial antara X_1 (Rasio Huang) dengan Y (Harga Saham), apabila X_2 (Rasio Profitabilitas) dianggap konstan dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut :

Correlations

		RASIO HUTANG	RASIO PROFITABILITAS	HARGA SAHAM
RASIO HUTANG	Pearson Correlation	1	-.127	-.264
	Sig. (2-tailed)		.504	-.158
	N	30	30	30
RASIO PROFITABILITAS	Pearson Correlation	-.127	1	.345
	Sig. (2-tailed)	.504		.062
	N	30	30	30
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-.264	.345	1
	Sig. (2-tailed)	-.158	.062	
	N	30	30	30

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan software SPSS V.16 for windows diperoleh nilai koefisien antara Rasio Hutang (DER) (X1) dengan Harga Saham (Y) sebesar 0,264 artinya hubungan antara Rasio Hutang (DER) dengan Harga Saham Rendah (Berdasarkan Tabel Interpretasi). Koefisien korelasi bertanda negatif menunjukkan hubungan antara Rasio Hutang (DER) dengan Harga Saham tidak searah, artinya jika Rasio Hutang (DER) tinggi maka Harga Saham menurun. Adapun tingkat signifikansinya adalah (-0,158) yang artinya hubungan tersebut tidak signifikan karena > 0,05. Kesimpulannya adalah korelasi antara Rasio Hutang (DER) dengan Harga Saham sedang, tidak searah dan tidak signifikan, penelitian ini didukung oleh Frendy Sondakh ,Parengkuan Tommy,Marjam Mangantar (2015) yang menyatakan bahwa DER menggambarkan pengaruh negatif bagi harga saham perusahaan tersebut. DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena DER merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Nilai DER yang tinggi menandakan jika perusahaan memiliki resiko

yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan mengakibatkan permintaan saham menurun dan memicu penurunan harga saham.

B. secara korelasi parsial antara X_2 (Rasio Profitabilitas) dengan Y (Harga Saham), apabila X_1 (Rasio Hutang) dianggap konstan dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut :

Correlations

		RASIO HUTANG	RASIO PROFITABILITAS	HARGA SAHAM
RASIO HUTANG	Pearson Correlation	1	-.127	-.264
	Sig. (2-tailed)		.504	-.158
	N	30	30	30
RASIO PROFITABILITAS	Pearson Correlation	-.127	1	.345
	Sig. (2-tailed)	.504		.062
	N	30	30	30
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-.264	.345	1
	Sig. (2-tailed)	-.158	.062	
	N	30	30	30

Hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai r yaitu -0.572. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X_2 dan Y bersifat negatif. Artinya Investasi Aktiva Tetap memiliki hubungan yang sedang dengan Tingkat Pengembalian Investasi. Hubungan antara variabel X_2 (Investasi Aktiva Tetap) dan Y (Tingkat Pengembalian Investasi) dikatakan sedang karena korelasi sebesar -0.572 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Arah negatif menggambarkan bahwa ketika Investasi Aktiva Tetap meningkat maka Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) akan menurun ataupun sebaliknya. Hal ini berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa Investasi aktiva tetap meningkat maka Tingkat pengembalian investasi (ROI) pun akan meningkat. Karna sesuai dengan perekonomian indonesia yang setiap tahunnya fluktuatif sehingga teori dengan hasil penelitian dapat berbeda. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ari bramasto. Investasi dalam aktiva tetap memberikan pengaruh yang negatif terhadap pencapaian ROI. Hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya investasi aktiva tetap belum dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap laba atau dalam pencapaian tingkat pengembalian investasi. Menjelaskan bahwa investasi aktiva tetap secara parsial berpengaruh negatif terhadap Tingkat pengembalian Investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh X_1 (Modal Kerja) dan X_2 (Investasi Aktiva Tetap) terhadap Y (Tingkat Pengembalian Investasi) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau singkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya.
a. cara pertama dengan perhitungan manual, yaitu :

$$Pye = 1 - r$$

$$pye = 1 - 0{,}308$$

$$pye = 0{,}692$$

Kd =69,.2 %

b. cara kedua dengan perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 for windows, yaitu :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550[a]	.308	.260	3.96496

a. Predictors: (Constant), RASIO PROFITABILITAS, RASIO HUTANG

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0.573 ini berarti bahwa secara parsial Modal Kerja(X_1), Investasi Aktiva Tetap (X_2) mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi(Y) adalah sebesar 32.8% sedangkan sisanya sebesar 67.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap tetap mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi.

Pengujian hipotesis secara simultan (uji-F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X)

terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

Penetapan Hipotesis

H_0 : β1 = β2, = 0 DER dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Ha : β1 = β2, ≠ 0 DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Taraf signifikansi (a) : 0,05

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 1,095 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan a=0,05, df1=2 dan df2=27, diketahui nilai F tabel sebesar 3,35. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F hitung 4,095 > F tabel 3,35 , sehingga H0 ditolak, artinya F-hitung lebih besar dari pada F-tabel yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari Rasio Hutang (DER) (X1) dan Rasio Profitabilitas (NPM) (X2) terhadap Harga Saham (Y), Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhani Srifitra Fitriani (2016) Hasil penelitian dari Debt to Equity Ratio (DER) dan Rasio Profitabilitas (NPM) terhadap Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh Modal Kerjadan Investasi Aktiva Tetap terhadap Tingkat Pengembalian Investasi secara parsial.

Adapun kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan α = 5%, maka Ho ditolak artinya signifikan.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan α = 5%, maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis DER Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

$Ho : \beta_1 = 0$, Modal Kerja(X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi(Y)

$Ha : \beta_1 \neq 0$, Modal Kerja(X_1) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi(Y)

α = 5%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil tersebut dibandingkan dengan nilai. diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2,051. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai variabel Rasio Hutang 2,056 dengan nilai signifikan 0,050. Karena nilai 2,056 lebih besar dari 2,051 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan diterima, Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Rasio Hutang (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengujian Hipotesis NPM Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis: :

$Ho : \beta_2 = 0$, Investasi Aktiva Tetap(X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi(Y)

$Ha : \beta_2 \neq 0$, Investasi Aktiva Tetap (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Investasi(Y)

α = 5

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil tersebut dibandingkan dengan nilai. diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2,051. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai variabel Rasio Profitabilitas 2,201 dengan nilai signifikan 0,507. Karena nilai 2,201 lebih besar dari 2,051 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan diterima, Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Rasio Profitabilitas (NPM) Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 diketahui bahwa perusahaan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah Astra International Tbk. disebabkan bisnis perseroan dihantam oleh perlambatan ekonomi yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat.
2. Perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 diketahui bahwa perusahaan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah Astra International Tbk. disebabkan Merosotnya kinerja perseroan disebabkan oleh penjualan mobil yang menurun dan penjualan motor menurun. Selain segmen otomotif, alat berat dan pertambangan.
3. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 diketahui bahwa perusahaan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah Goodyear Indonesia Tbk. disebabkan oleh meningkatnya investor terhadap pereusahaan ban dan penurunan sedikit terdahap harga saham tersebut membuat para investor berminat.
4. Hubungan antara Rasio Hutang (DER) dengan Rasio Profitibilitas (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI adalah sangat rendah, searah dan tidak signifikan. Hal ini diketahui berdasarkan nilai koefisien korelasi antara Rasio Hutang dengan Rasio Profitabilitas bertanda negatif, artinya jika Rasio Hutang naik maka Rasio Profitabilitas akan turun.
5. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari Rasio Hutang (DER) (X1) dan Rasio Profitabilitas (NPM) (X2) terhadap Harga Saham (Y) dikarenakna Fhitung lebih besar dibandingkan dengan Ftabel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI untuk terus meningkatkan Profitabilitasnya. Untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan dapat di lakukan dengan cara meningkatkan Laba perusahaan dan juga perusahaan harus efektif dan efisien dalam hal penggunaan modal, agar rasio profitabilitas perusahaan tersebut terus meningkat, Peningkatan Profitabilitas bisa ditingkatkan dengan cara menekan biaya dan meningkatkan kualitas kredit agar mendapatkan laba bersih yang maksimal.
2. Diharapkan agar Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI untuk terus rajin membayar Devidennya kepada pemegang saham agar investor yang lain tertarik untuk berinvestasi di perusahaan sektor Perbankan, Untuk meningkatkan Deviden perusahaan dapat di lakukan dengan cara meningkatkan Deviden per lembar saham perusahaan dan juga Laba bersihnya dengan begitu pembayaran Deviden kepemegang saham pun akan lancar.
3. Sebaiknya Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di BEI terus memperhatikan hutang perusahaan agar investor tertarik karena perusahaan yang mempunyai hutang rendah membuat keuntungan perusahaan menjadi tinggi.
4. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat profitabilitas yang hendak dicapai.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

5. Agar memperhatikan turun naiknya Debt to Equity Ratio(DER), sebagai bahan pertimbangan dalam membeli saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena Rasio Hutang mempunyai berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Abbasali Pouraghajan, Elham Mansourinia, Seyedeh Maryam Babanejad Bagheri, Milad Emamgholipour & Bahareh Emamgholipour. (2013). Investigation the Effect of Financial Ratios, Operating Cash Flows and Firm Size on Earnings Per Share: Evidence from the Tehran Stock Exchange. International Research Journal of Applied and Basic Sciences. ISSN 2251-838X / Vol, 4 (5): 1026-1033.

Alexandri . 2008. Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal. Bandung: Alfabeta

Andreas R. Wangarry , Agus T. Poputra dan Treesje Runtu . 2015 . Pengaruh Tingkat Return On Investment (Roi), Net Profit Margin (Npm), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) . Jurnal EMBA , Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 470-477.

Bambang Riyanto. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Bastian dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan, Salemba Empat. Jakarta.

Brigham dan Houston. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat .

Darmadji dan Fakhruddin. 2010, Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati. 2014 . Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa)Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei . Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi , Volume 1 No. 2 Tahun 2015, Hal. 95-117.

Erich A.Helfert. 1997. Teknik Analisis Keuangan. Terjemahan, Herman Wibowo. Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta

Falani, Achmad, 2013, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis Du Pont System dan Fuzzy Logic. Ejournal Narotama. Vol. 18 No. 1. Surabaya.

Frendy Sondakh; Parengkuan Tommy; Marjam Mangantar . 2015 . Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014. EMBA Jurnal, Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 749-756.

Handono Mardiyanto. (2009) Intisari Manajemen Keuangan. Raja Grafindo. Jakarta

Helfert, Erich A. 1997. Teknik Analisis Keuangan. Terjemahan, Herman Wibowo. Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.

Husein Umar. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Empat

Indra Irfrianto. 2015. Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Net Profit Margin (Npm), Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia. eJournal Administrasi Bisnis, 3 (2): 416-429.

Jogiyanto, H.M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kedua. Cetakan pertama. Yogyakarta: PT.BFE Yogyakarta.

Jogiyanto. 2008. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (TH.2008). Yogyakarta: Andi.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta .

Kusnendi, 2005. Analisis Jalur: Konsep dan Aplikasi Dengan Program SPSS & LISREL 8, Bandung: Badan Penerbit Pendidikan Ekonomi UP

Lie Charlie. 2010. Kalau Ada Uang Belilah Saham. Bandung: TriExs Media .

Lukman Syamsudin. 2007. Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mashuri. 2008. Penelitian Verifikatif. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Moh. Nazir. 2003. Metode Penelitian. Cetakan Kelima. Jakarta : Ghalia. Indonesia.

Moh. Nazir. 2005. Metode Penelitian. Cetakan Kelima. Jakarta : Ghalia. Indonesia.

Mohammad Reza Razdar. 2013. A Study Of Stock Price And Profitability Ratios In Tehran Stock Exchange (TSE). Research Gate.

Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih. 2014. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 , 261-273.

Nurlia . 2013 . Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Sains Terapan: NO. 1 VOL. 2.

Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana . 2013 . Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 4.1 (2014): 215-229.

Robert ang.1997.Buku Pintar Pasar Modal Indonesia.Jakarta:Media Staff Indonesia.

Sitti Murniati. 2016. Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Information Management and Business Review , Vol. 8, No. 1, pp. 23-29, February 2016.

Sudjana. 2000. Metode Statistik. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. 2004. Metode penelitian bisnis. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-22. Bandung : Alfabeta Cv.

Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik. Cet 15. Jakarta : Rineka Cipta.

Sunariyah. 2004. Pengantar pengetahuan pasar modal. Yogyakarta : AMP YKPN.

Suskim Riantani, Tantra Hartaya & Alfiah Hasanah, . 2011. Analysis of Debt to Equity Ratio and Return on Assets and its Effect to Closing Price of the Mining Industry listed in BEI. Interdisciplinary ACSSSR .

Sutrisno. (2009) Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta

Tjiptono darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2008, Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Umar Husein. 2003. Metode Riset Komunikasi Oraganisasi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Umar Husein. 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, an Linna Ismawati. (2010). Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Genesis

Umi Narimawati. (2008). Analisis Multitariat Untuk Penelitian Ekonomi. Jakarta: Graha Ilmu

Van Horne dan Wachowicz, Jr. 1995. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan . Salemba Empat: Jakarta

Van Horne dan Wachowicz. 1998. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Pada Indo Kordsa Tbk. Rasio hutang(DER) mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 0.26% dan di tahun 2013 – 2015 naik www.britama.com

Pada Indomobil Sukses Internasional Tbk. Rasio hutang(DER) terus naik dari tahun 2012 – 2015 dan berkahir di tahun 2015 pemilu.tempo.co

Pada Astra International Tbk. Rasio hutang(DER) mengalami kenaikan dari tahun 2013 – 2015 www.investasi.kontan.com

Pada Astra Otoparts Tbk. Rasio hutang(DER) mengalami penurunan dari tahun 2012 – 2015 mengalami naik turun di 2012 www.otomotif.okezone.co.id

Perkambangan Harga Saham pada Astra International Tbk. m.tempo.co

Perkambangan Rasio Hutang (DER) pada Astra International Tbk. investasi.kontan.co.id

Perkambangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Astra International Tbk. finance.detik.com

Perkembangan Harga Saham pada Goodyear Indonesia Tbk. finance.detik.com

Perkembangan Harga Saham pada Multistrada Arah Sarana Tbk. majalahreviewweekly.com

Perkembangan Harga Saham pada Astra Otoparts Tbk. m.tempo.co

Perkembangan Harga Saham pada Indo Kordsa Tbk. economy.okezone.com

Perkembangan Harga Saham pada Indomobil Sukses Internasional Tbk. finance.detik.com

Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada Goodyear Indonesia Tbk. ipotnews.com

Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada Multistrada Arah Sarana Tbk. investasi.kontan.com

Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada Astra Otoparts Tbk. economy.okezone.com

Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada Indo Kordsa Tbk. britama.com

Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada Indomobil Sukses Internasional Tbk. economy.okezone.com

Perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Goodyear Indonesia Tbk. cnnindonesia.com

Perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Multistrada Arah Sarana Tbk. beritasatu.com

Perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Astra Otoparts Tbk. cnnindonesia.com

Perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Indo Kordsa Tbk. utama.seru.com

Perkembangan Rasio Profitabilitas (NPM) pada Indomobil Sukses Internasional Tbk. economy.okezone.com

PT. Astra International Tbk. www.astra.co.id

PT. Multistrada Arah Sarana Tbk. www.multistrada.co.id

PT. Astra Otoparts Tbk. www.astra-otoparts.com

PT. Indo Kordsa Tbk. www.indokordsa.com

PT. Goodyear Indonesia Tbk. www.goodyear-indonesia.com

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. www.indomobil.com

Laporan keuangan di web www.idx.go.id